



Pengabdian Kepada Masyarakat; Pemberdayaan Masyarakat Sadar Gizi Melalui Program GEBUK (Gerakan Atasi Gizi Buruk)

Zinnurain¹, Mujiburrahman²

¹Program Studi Teknologi Pendidikan, ²Program Studi Bimbingan dan Konseling,
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika
e-mail: zinnurain@undikma.ac.id, mujiburrahman@undikma.ac.id

Abstract

The purpose of this community service activity is to implement Community Service; Empowering Nutrition-Conscious Communities through the "GEBUK; Movement to Overcome Malnutrition" program in Bentek Village, Gangga District, North Lombok Regency for the 2024/2025 academic year. This activity is carried out collaboratively (in groups) with a small team. The methods and procedures for carrying out the activities include: 1) Conducting interviews with partners and the surrounding community. 2) Coordinating with the Village Government. 3) Conducting observations. 4) Conducting socialization/education for the community. 5) Documenting the process of the program being implemented. The target of this activity is the residents of Bentek village, with 14 pregnant women and 28 mothers with toddlers, in collaboration with the Posyandu cadres of Bentek village. The activity is conducted from October to December 2024. This activity was carried out by the service team, consisting of DPL and 10 KKN-T students from Mandalika University of Education. The result of this activity is that all participants understand the "GEBUK; Movement to Overcome Malnutrition" program, as well as the prevention, handling, and follow-up actions in addressing issues of malnutrition, stunting, and wasting if they occur in Bentek village. With strong synergy and shared commitment, this program has the potential to provide a uniformly positive impact on the entire community, creating a healthier and higher-quality future generation.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat; Pemberdayaan Masyarakat Sadar Gizi melalui Program "GEBUK; Gerakan Atasi Gizi Buruk" di desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara tahun akademik 2024/2025. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaborasi (berkelompok) dengan tim kecil. Adapun metode dan prosedur pelaksanaan kegiatan antara lain: 1) Melakukan wawancara dengan mitra dan masyarakat sekitar. 2) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa. 3) Melakukan observasi. 4) Melakukan sosialisasi/edukasi kepada masyarakat. 5) Mendokumentasikan proses dari program yang dijalankan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah warga desa Bentek dengan kategori hamil berjumlah 14 orang dan ibu kategori memiliki balita berjumlah 28 orang, bekerjasama dengan kader Posyandu desa Bentek. Kegiatan dilakukan dari rentang waktu Oktober hingga Desember 2024. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim pengabdian, terdiri dari DPL dan mahasiswa KKN-T Universitas Pendidikan Mandalika berjumlah 10 orang. Hasil kegiatan ini adalah seluruh peserta memahami program "GEBUK; Gerakan Atasi Gizi Buruk", serta memahami Tindakan pencegahan, penanganan hingga tindak lanjut, dalam menangani isu gizi buruk, stunting dan wasting jika terjadi di desa Bentek. Dengan sinergi yang kuat dan komitmen bersama, program ini berpotensi memberikan dampak positif yang merata pada seluruh komunitas, menciptakan generasi masa depan yang lebih sehat dan berkualitas.

Article History

Received: 10-01-25
Reviewed: 12-01-24
Published: 14-01-24

Key Words

Community
Empowerment,
Gebuk,
Malnutrition.

Sejarah Artikel

Diterima: 10-01-25
Direview: 12-10-25
Disetujui: 14-024

Kata Kunci

Pemberdayaan
Masyarakat, Gebuk, Gizi
Buruk.



Pendahuluan

Salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Ini dapat menjadi cara untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan temuan penelitian untuk membantu memecahkan masalah Masyarakat (Budiman, 2023, Chudzaifah, et al, 2021, Gautama, et al, 2020). Perguruan tinggi melaksanakan IPTEKS melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan manusia untuk menjadi orang Indonesia yang maju, adil, dan sejahtera. Ini dikenal sebagai pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi. Ada banyak cara untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Pemberdayaan adalah salah satunya (Zinnurain, 2021).

Kekurangan gizi yang serius di Indonesia meliputi berbagai masalah seperti stunting, berat badan rendah, dan wasting pada anak-anak usia balita. Stunting adalah tanda kekurangan gizi jangka panjang yang signifikan. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi tinggi badan anak, tetapi juga dapat memengaruhi kemampuan kognitif, mental, dan kemungkinan terkena penyakit yang berbeda. Selain itu, produktivitas ekonomi yang rendah dan kualitas reproduksi yang buruk juga dikaitkan dengan stunting. Dua masalah, stunting dan wasting, menunjukkan betapa sulitnya mencapai gizi anak yang optimal di Indonesia. Untuk menjaga kesehatan dan perkembangan anak-anak dan memastikan generasi mendatang memiliki potensi yang optimal, pencegahan dan penanganan kekurangan gizi harus menjadi prioritas utama. Untuk mengatasi masalah ini dan memberikan anak-anak akses terhadap gizi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, diperlukan kerja sama lintas sektor, termasuk pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan masyarakat secara luas (Emmaria, et al, 2024, Fitria, et al, 2024, Zulfiana, et al, 2024).

Di Indonesia, masalah gizi adalah masalah yang sangat serius, terutama terkait dengan kondisi anak-anak balita dan usia masuk sekolah. Kekurangan nutrisi pada anak-anak ini berdampak signifikan terhadap kualitas pendidikan, kehadiran di sekolah, dan tingkat kelulusan. Kekurangan nutrisi pada usia sekolah juga mengakibatkan kualitas pendidikan yang rendah, absensi yang tinggi, dan angka putus sekolah yang tinggi. Indonesia berada di peringkat kelima di dunia dalam hal jumlah anak yang mengalami stunting. Lebih dari sepertiga anak di bawah usia lima tahun mengalami stunting, menempatkan negara ini di posisi yang cukup tinggi di antara negara lain. Stunting sendiri adalah kondisi gizi buruk yang berlangsung lama yang disebabkan oleh asupan gizi yang tidak cukup dalam jangka waktu yang cukup lama. Pola makan yang tidak sehat sering kali dikaitkan dengan kondisi ini (Wahyuni, et al, 2023, Iqbal, 2020, Sakti, 2020).

Stunting tidak hanya berdampak pada tinggi badan anak, tetapi juga pada perkembangan kognitif dan mental mereka, yang menyebabkan anak menjadi kurang berbakat dalam belajar. Pentingnya nutrisi yang cukup selama periode awal kehidupan, bahkan sejak dalam kandungan, menunjukkan bahwa masalah gizi Indonesia perlu diperhatikan. Mengatasi masalah ini membutuhkan pencegahan dan pendidikan gizi yang baik, khususnya untuk ibu hamil dan keluarga. Diharapkan masalah gizi seperti stunting dapat dikurangi dan anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang dengan baik untuk masa depan yang lebih cerah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat serta pendekatan yang komprehensif dalam bidang kesehatan dan Pendidikan (Siregar, et al, 2024, Laily & Indarjo, 2023, Khalid, et al, 2022).

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Mahasiswa Universitas Pendidikan Mandalika di Desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara adalah bentuk konkret dari kontribusi Dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang berbeda di luar lingkungan kampus. Melalui KKN-T, mahasiswa



secara langsung terlibat dalam kegiatan-kegiatan masyarakat, mendapatkan wawasan nyata tentang realitas kehidupan masyarakat, serta membantu dalam berbagai aspek pembangunan lokal. Dalam kerangka KKN-T ini, salah satu tema utama yang ditekankan adalah program sosialisasi tentang stunting dan pola hidup sehat, serta upaya perbaikan pola makan di masyarakat desa Bentek melalui program yang dinamakan dengan “GEBUK; Gerakan Atasi Gizi Buruk”.

Pemerintah serius memperhatikan tingginya angka stunting dikarenakan berdampak langsung pada masa depan generasi karena stunting adalah masalah serius yang timbul akibat kurangnya asupan gizi yang memadai selama waktu yang lama dan mengganggu pertumbuhan anak. Salah satu penyebab stunting adalah kurangnya perhatian terhadap nutrisi yang dikonsumsi selama kehamilan, terutama di dalam kandungan. Akses terbatas terhadap layanan kesehatan yang baik, air bersih, dan sanitasi yang memadai adalah faktor lain. Pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi anak dan masyarakat secara keseluruhan menunjukkan kondisi kesehatan masyarakat yang buruk di desa Bentek. Selain itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi makanan bergizi harus ditingkatkan. Mahasiswa KKN-T dari Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan program pencegahan gizi buruk bersama pemerintah desa berdasarkan kondisi ini.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memperbaiki pola makan, pola asuh, dan pola hidup yang bersih dan sehat untuk mencegah stunting. Membudayakan hidup yang bersih dan menjaga sanitasi juga menjadi perhatian utama. Program ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang cukup untuk pertumbuhan anak-anak dan kesehatan secara keseluruhan. Upaya ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta kondisi kesehatan dan nutrisi di desa Bentek dengan kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan pemerintah desa.

Di desa Bentek, program posyandu digunakan untuk mencegah stunting. Posyandu memainkan peran penting dalam menyediakan layanan kesehatan umum, terutama bagi bayi dan balita yang rentan terhadap masalah gizi seperti stunting. Kegiatan pengabdian masyarakat sangat penting di wilayah Kabupaten Lombok Utara (KLU) karena populasinya yang beragam, termasuk bayi dan balita. Aktivitas ini melibatkan penduduk asli desa Bentek dan orang asing yang tinggal di sana di berbagai fase kehidupan mereka.

Solusi Permasalahan Mitra

Meskipun masyarakat desa Bentek umumnya menyadari masalah stunting, kurangnya pemahaman tentang cara pencegahan yang efektif masih menjadi masalah tersendiri. Para mahasiswa KKN-T terlibat dalam penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat karena alasan ini. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bagaimana mencegah stunting berdampak positif pada perkembangan anak-anak. Dalam kegiatan ini, DPL dan mahasiswa KKN-T berperan sebagai fasilitator untuk memberikan informasi tentang stunting yang tepat dan relevan kepada masyarakat. Mereka berbagi pengetahuan tentang nutrisi yang baik, perawatan yang diperlukan selama kehamilan, dan hal-hal lainnya yang penting untuk mencegah stunting. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat lebih memahami cara mencegah stunting dan pentingnya gizi yang memadai untuk pertumbuhan anak-anak.

Kegiatan ini menunjukkan bagaimana DPL, mahasiswa, masyarakat, dan sektor kesehatan bekerja sama untuk memerangi stunting. Dengan peningkatan pengetahuan masyarakat dan kesadaran masyarakat, diharapkan upaya pencegahan stunting dapat dilaksanakan dengan lebih baik, yang akan berdampak positif pada perkembangan dan kesehatan anak-anak di desa Bentek.



Metode Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaborasi (berkelompok) dengan tim kecil. Adapun metode dan prosedur pelaksanaan kegiatan antara lain: 1) Melakukan wawancara dengan mitra dan masyarakat sekitar. 2) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa. 3) Melakukan observasi. 4) Melakukan sosialisasi/edukasi kepada masyarakat. Sosialisasi penting dilakukan dalam rangka menyampaikan tujuan kegiatan yang akan dilakukan kepada khalayak (Mujib, at al, 2024). 5) Mendokumentasikan proses dari program yang dijalankan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah warga desa Bentek dengan kategori hamil berjumlah 14 orang dan ibu kategori memiliki balita berjumlah 28 orang, bekerjasama dengan kader Posyandu desa Bentek. Kegiatan dilakukan dari rentang waktu Oktober hingga Desember 2024. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim pengabdian, terdiri dari DPL dan mahasiswa KKN-T Universitas Pendidikan Mandalika berjumlah 10 orang. Dalam kegiatan sosialisasi "GEBUK; Gerakan Atasi Gizi Buruk" di desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara, rencana program kerja KKN-T mahasiswa dan dosen Universitas Pendidikan Mandalika berfokus pada penyelesaian masalah gizi di daerah tersebut. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dijelaskan dengan lebih rinci:

Observasi

Kelompok Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) di Universitas Pendidikan Mandalika melakukan pendekatan awal untuk menemukan masalah stunting. Mereka melibatkan tokoh masyarakat, kepala desa, dan kader posyandu. Tahap observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari masalah dengan lebih mendalam dan membuat rencana untuk program yang akan dilaksanakan. Kemudian, analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari diskusi untuk mengidentifikasi faktor-faktor positif (kekuatan), faktor-faktor negatif (kelemahan), peluang (peluang) dan ancaman (ancaman) yang relevan untuk menangani masalah gizi buruk.

Kolaborasi

Tim KKN-T membangun kolaborasi dengan pihak-pihak pemangku kepentingan lain, seperti lembaga pemerintah desa dan organisasi masyarakat, untuk memastikan adanya keselarasan dan dukungan yang kuat dalam pelaksanaan program sosialisasi mengenai pencegahan gizi buruk.

Pelaksanaan Program

Tim KKN-T memulai tahapan pelaksanaan program dengan melibatkan komunitas setempat setelah tahap pemetaan dan kerjasama terbentuk. Sosialisasi gizi buruk diterapkan dengan cara yang efektif dan berpendidikan, seperti melalui sosialisasi, berbagi musim, dan kegiatan posyandu. Sasarannya adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang gizi buruk, penyebabnya, dan cara mencegahnya.

Monitoring, evaluasi, dan Rencana Tindak Lanjut,

Proses yang melibatkan pengawasan terus menerus terhadap pelaksanaan program untuk menemukan kemungkinan penyimpangan dari rencana awal dan melakukan perbaikan apabila diperlukan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kinerja program dan dampaknya terhadap mitra. Hasilnya akan digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki program dan meningkatkan hasilnya.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Hasil Kegiatan

Tim KKN-T Universitas Pendidikan Mandalika melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan fokus sosialisasi program "GEBUK; Gerakan Atasi Gizi Buruk."

Sosialisasi ini ditujukan untuk ibu-ibu hamil, menyusui, kader poskesdes, dan anak-anak TK di Desa Bentek. Kegiatan sosialisasi ini direncanakan berlangsung dari Oktober hingga Desember 2024. Kader Posyandu dan perangkat desa Bentek, serta kepala desa, bekerja sama dalam kegiatan ini, menunjukkan kerja sama yang kuat dalam mencegah gizi buruk.

Tujuan utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya gizi buruk, stunting, wasting, dan pentingnya pencegahan sejak dini. Sosialisasi oleh pihak kampung KB juga menyampaikan materi tentang program KB kepada masyarakat yang sudah menikah selain memfokuskan pada masalah tersebut. Ini menunjukkan bahwa aktivitas ini memiliki cakupan yang lebih luas dan upaya pencegahan yang lebih holistik.



Gambar 1. Pelaksanaan Program “GEBUK; Gerakan Atasi Gizi Buruk”.

Hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim & Mahasiswa KKN-T di desa Bentek yang berfokus pada mengurangi gizi buruk, pola hidup bersih, dan perbaikan pola makan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan pengetahuan orang tua sangat penting untuk kualitas perawatan yang diberikan kepada anak dan janin. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua, semakin besar kemungkinan mereka untuk memberikan perawatan yang tepat, yang pada akhirnya akan mendukung perkembangan dan pertumbuhan yang sehat bagi anak. Dengan demikian, pengetahuan yang lebih baik memungkinkan perawatan yang lebih baik diberikan, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

Meskipun sebagian besar orang tua di desa bentek memiliki pendidikan yang baik, mereka masih belum menggunakan pengetahuan tersebut secara optimal dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, masyarakat desa Bentek dan murid TK juga terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan diskusi. Hal ini dilakukan untuk menghindari gizi buruk dan memastikan bahwa anak-anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sesuai dengan usia mereka. Diakui bahwa kerja sama lintas sektor dengan masyarakat diperlukan untuk menangani stunting dan gizi buruk. Program ini mencakup berbagai fase, mulai dari perawatan ibu selama kehamilan hingga perawatan anak usia 059 bulan. Lebih dari itu, mendukung kesehatan di lingkungan adalah bagian penting dari program ini. Untuk mencapai tujuan pencegahan stunting dan gizi buruk yang lebih luas, sangat penting bahwa semua pihak, termasuk keluarga dan masyarakat, menyadari dan berpartisipasi secara aktif.

Tim Pengabdian Masyarakat terdiri dari DPL dan mahasiswa KKN-T UNDIKMA. Fokus sosialisasi adalah untuk mencegah stunting dan gizi buruk di desa Bentek. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya stunting dan gizi buruk serta cara mencegahnya, terutama pada anak-anak yang masih bayi dan balita. Masyarakat Desa Bentek diharapkan lebih memahami dan mengetahui lebih banyak tentang cara mencegah penyakit, seperti makan makanan yang sehat untuk ibu hamil, bayi, dan balita. Beberapa komponen yang memastikan pekerjaan ini berhasil adalah:

1. Peserta yang diundang sangat tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang risiko stunting dan gizi buruk, mulai dari definisi hingga faktor penyebab dan cara mencegahnya.
2. Pemerintah desa Bentek mendukung sepenuhnya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, pemerintah desa/kelurahan menyediakan tempat yang tepat untuk mengadakan sosialisasi dengan fasilitas yang memadai, seperti Balai Desa, yang memiliki ruang yang luas, cukup pencahayaan, dan perangkat suara untuk presentasi.

Perawatan ibu selama kehamilan adalah tahap pertama. Pemahaman tentang pentingnya gaya hidup sehat dan asupan gizi yang seimbang selama kehamilan akan membantu menjaga kesehatan ibu dan perkembangan janin yang optimal. Selain itu, kesehatan ibu dan bayi yang akan lahir akan lebih baik dengan pemantauan medis teratur dan asupan gizi yang cukup. Perawatan bayi pada usia dini sangat penting setelah kelahiran. Ini termasuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara teratur dan memberikan nutrisi yang tepat. Dimungkinkan untuk mengurangi risiko stunting, gizi buruk, dan masalah gizi lainnya dengan memberi tahu orang tua tentang nutrisi dan perawatan yang diperlukan untuk anak usia dini.

Program ini mengakui pentingnya lingkungan yang mendukung kesehatan selain tahapan perawatan individu. Oleh karena itu, memastikan bahwa lingkungannya bersih dan sehat juga merupakan bagian penting dari inisiatif ini. Akses terhadap air bersih, sanitasi yang baik, dan lingkungan yang higienis sangat penting untuk mencegah stunting dan gizi buruk. Program ini tidak akan berhasil tanpa kesadaran dan partisipasi aktif dari semua pihak.



Gambar 2. Pelaksanaan Program GEBUK melalui Edukasi Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan.

Program ini memerlukan dukungan dari semua keluarga dan masyarakat desa Bentek. Mereka akan menjadi pilar penting dalam mencapai tujuan pencegahan bahaya kesehatan lainnya yang lebih luas melalui pengetahuan, kesadaran, dan tindakan nyata. Dengan



kolaborasi yang kuat dan komitmen bersama, program ini diharapkan akan berdampak positif pada seluruh komunitas, menciptakan generasi masa depan yang lebih sehat dan berkualitas.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Tim KKN-T dari Universitas Pendidikan Mandalika telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mencegah gizi buruk dan stunting. Program ini ditujukan untuk ibu-ibu hamil, ibu-ibu menyusui, ibu-ibu kader posyandu, dan anak-anak TK di desa Bentek. Program ini berlangsung dari Oktober hingga Desember 2024. Program ini mendapat dukungan lintas sektor yang penting untuk mencegah stunting dan gizi buruk dengan bekerja sama dengan tim Pengabdian kepada Masyarakat, tim KKN-T, kader posyandu, dan perangkat desa Bentek. 2) Sasaran utama dari acara adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko stunting dan gizi buruk serta pentingnya melakukan pencegahan sejak dini.

Sosialisasi juga membagikan materi tentang program KB untuk masyarakat yang sudah menikah selain mengutamakan pencegahan. Ini menunjukkan cara yang holistik dan komprehensif untuk mencegah stunting dan gizi buruk. 3) Program ini mencakup berbagai tahapan untuk mencegah bahaya gizi buruk dan stunting yang lebih luas, termasuk perawatan ibu selama kehamilan dan perawatan anak usia 0-59 bulan. Tempat yang mendukung kesehatan juga merupakan bagian penting dari program ini. Untuk mencapai tujuan ini, semua pihak, termasuk keluarga dan masyarakat, harus menyadari dan berpartisipasi secara aktif. Program ini berpotensi memberikan dampak positif yang merata pada seluruh komunitas dan menciptakan generasi masa depan yang lebih sehat dan berkualitas tinggi dengan kerja sama yang kuat dan komitmen bersama.

Saran

Hal yang dapat direkomendasikan berdasarkan hasil kegiatan ini adalah: 1) Menyadari dan memahami bahwa kesehatan dan kecukupan gizi sangat berpengaruh signifikan dalam perkembangan, baik ibu dan anak. 2) program sejenis dapat dilaksanakan dan dikembangkan dengan melakukan kolaborasi bersama pihak-pihak lain yang berkompeten.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNDIKMA, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNDIKMA, pemerintah desa Bentek dan Pemerintah Kecamatan Gangga serta Pemerintah Kabupaten Lombok Utara yang telah memberikan dukungan penuh dalam kegiatan ini baik secara moril maupun materiil sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses.

Daftar Pustaka

- Budiman, A. (2023). Produktivitas Dosen Dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi Pada Sekolah Tinggi Teknologi YBSI Tasikmalaya). *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 9(1), 20-31.
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79-93.



- Emmaria, R., Sinaga, K., Manurung, B., Tobing, R. A. L., Lubis, R. D., & Sihombing, P. A. (2024). Edukasi Penanganan dan Pencegahan Gizi Kurang Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rantang Kota Medan Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(4), 1309-1314.
- Fitria, E. R., Haida, Y., Mutia, S. H., Septian, S., Bintang, P., Rajasa, I. A., & Rahman, F. (2024). Optimalisasi Program Pemberian Makanan Tambahan Untuk Mengatasi Wasting Pada Balita. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 3(10), 110-120.
- Iqbal, M. (2020). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Untuk Mengatasi Gizi Buruk Pada Anak Balita Dengan Aplikasi " Anak Sehat Makan Sehat (Emas)". *Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi Universitas Binawan*, 1(1), 46-53.
- Khalid, S. H., Patimah, S., & Asrina, A. (2022). Persepsi Masyarakat mengenai Penyebab dan Dampak Stunting di Kabupaten Majene Sulawesi Barat Tahun 2020. *Journal of Muslim Community Health*, 3(4), 80-94.
- Laily, L. A., & Indarjo, S. (2023). Literature Review: Dampak Stunting terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(3), 354-364.
- Mujib, M., Najwa, L. ., Endriani, A. ., Kartiani, B. S. ., & Musrifin, M. (2024). Penguatan Kapasitas Berbasis Characterapy (Terapi Karakter) pada Kasus Bullying di SMAN 7 Mataram. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 2497-2503. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4668>
- Sakti, S. A. (2020). Pengaruh Stunting pada tumbuh kembang anak periode golden age. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 169-175.
- Siregar, A., Hartati, Y., Meilina, A., & Friantini, T. (2024). Edukasi Gizi Pada Peningkatan Berat Badan Balita Wasting: Nutrition Education on Increasing the Weight of Wasting Toddlers. *JURNAL CENDIKIA ABDIMAS*, 1(1), 18-22.
- Wahyuni, L. T., Hidayati, R., Berot, F. H., & Tasri, Y. D. (2023). Penanggulangan Gizi Buruk Pada Anak Balita Di Kampung Terendam Kelurahan Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(6), 739-748.
- Zinnurain, Z. (2021). Edukasi Dan Penyuluhan Menggunakan Masker yang Baik dan Benar dalam Menghadapi Covid-19 Melalui Pembagian Masker di Desa Gelanggang Lombok Timur. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 74-80.
- Zulfiana, Y., Fatmawati, N., & Pratiwi, Y. S. (2024). Hubungan Asupan Protein dengan Kejadian Wasting pada Balita. *PROFESSIONAL HEALTH JOURNAL*, 5(2), 467-475.